

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ROH ALLAH MENGGANTIKAN  
MANUSIA DI AKHIRAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ROH ALLAH MENGGANTIKAN MANUSIA DI AKHIRAT**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang roh Allah menggantikan manusia di akhirat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh Allah menggantikan manusia di akhirat, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang roh Allah menggantikan manusia di akhirat, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).*

*"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang roh Allah menggantikan manusia di akhirat, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Allah menggantikan manusia di akhirat, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **ROH ALLAH MENGGANTIKAN MANUSIA DI AKHIRAT**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)" "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, disini, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia **"...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17).**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana hubungan antara **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** dengan pikiran manusia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17).**

Artinya, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ada di dalam Deoxyribonucleic acid (DNA), juga membentuk jaringan syaraf di otak.

Dimana fungsi dari **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak untuk membuat tiruan yang ada didalam otak manusia, sehingga roh Allah bisa berpikir, seperti berpikirnya manusia tersebut.

Atau dengan kata lain, secara psikologi, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak, bisa berpikir dan mengadakan kontak dengan pikiran manusia itu sendiri.

Disamping itu, fungsi **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak adalah untuk mengadakan kontak dengan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak manusia lainnya yang masih hidup, juga bisa mengadakan kontak dengan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang sudah keluar dari tubuh manusia yang mati.

Juga, fungsi **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak adalah untuk mengadakan kontak dengan roh malaikat.

Dimana **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak mengadakan kontak dengan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** yang membentuk jaringan syaraf di otak manusia lainnya yang masih

hidup, melalui bantuan energi Allah yang sangat kecil **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dan partikel Allah yang sangat kecil, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang membentuk jaringan syaraf di otak untuk membuat tiruan yang ada didalam otak manusia, sehingga roh Allah bisa berpikir, seperti berpikirnya manusia tersebut.

Kalau manusia itu meninggal, maka *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang membentuk jaringan syaraf di otak untuk membuat tiruan yang ada didalam otak manusia, keluar dari tubuh manusia, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk molekul, dan memiliki fungsi yang sama seperti ketika masih ada di dalam tubuh manusia itu.

Oleh karena itu, ketika Allah memerintahkan *"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."* (*Al Israa' : 17: 14*), maka *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* mengerti apa yang diperintahkan oleh Allah.

Nah ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, disini, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia *"...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17).*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana hubungan antara *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* dengan pikiran manusia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17).*

Artinya, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ada di dalam Deoxyribonucleic acid (DNA), juga membentuk jaringan syaraf di otak.

Dimana fungsi dari *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang membentuk jaringan syaraf di otak untuk membuat tiruan yang ada didalam otak manusia, sehingga roh Allah bisa berpikir, seperti berpikirnya manusia tersebut.

Atau dengan kata lain, secara psikologi, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang membentuk jaringan syaraf di otak, bisa berpikir dan mengadakan kontak dengan pikiran manusia itu sendiri.

Disamping itu, fungsi *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang membentuk jaringan syaraf di otak adalah untuk mengadakan kontak dengan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang membentuk jaringan syaraf di otak manusia

lainnya yang masih hidup, juga bisa mengadakan kontak dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang sudah keluar dari tubuh manusia yang mati.

Juga, fungsi "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang membentuk jaringan syaraf di otak adalah untuk mengadakan kontak dengan roh malaikat.

Dimana "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang membentuk jaringan syaraf di otak mengadakan kontak dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang membentuk jaringan syaraf di otak manusia lainnya yang masih hidup, melalui bantuan energi Allah yang sangat kecil 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik dan partikel Allah yang sangat kecil, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Jadi, sebenarnya, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang membentuk jaringan syaraf di otak untuk membuat tiruan yang ada didalam otak manusia, sehingga roh Allah bisa berpikir, seperti berpikirnya manusia tersebut.

Kalau manusia itu meninggal, maka "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang membentuk jaringan syaraf di otak untuk membuat tiruan yang ada didalam otak manusia, keluar dari tubuh manusia, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk molekul, dan memiliki fungsi yang sama seperti ketika masih ada di dalam tubuh manusia itu.

Oleh karena itu, ketika Allah memerintahkan "*Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.*" (Al Israa' : 17: 14), maka "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) mengerti apa yang diperintahkan oleh Allah.

Nah ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se